

IMPLIKASI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP PERUBAHAN KARAKTER SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR

Irsan¹, Andi Lely Nurmaya. G², Rabiatul Adawiah³, Fitra Hidayatullah⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Buton
Irsanlely@gmail.com

Abstract

Online learning is one of the best educational innovations during this pandemic and can provide benefits in helping provide access to teaching and learning activities for educators and students. Bold learning helps reduce barriers to learning that are physically appropriate in the classroom environment. Learning that is applied to elementary schools is a bold learning system with the help of guidance from parents. Bold learning success. Characteristics of students in readiness to receive learning. A positive character must grow in students during online learning and become the main thing students must have. The motivation used in this research is the survey method, the survey method can be used in research to solve problems on a large scale and factually by using a specific sample. Changes in the characteristics of students during courageous learning are 1) religious character, inculcation of religious values by parents during learning, 2) discipline and honest character. 3) character of environmental and social care. 4) disciplinary characteristics, 5) independent characteristics, 6) reading characteristics, 7) responsibility characteristics. Character planting in students during online learning is carried out well because there is coordination from teachers and parents of students.

Keywords: *Online Learning; Character.*

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi pendidikan yang terbaik pada masa pandemic ini dan dapat memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan siswa. Pembelajaran daring membantu mengurangi hambatan pembelajaran yang mengharuskan fisik berada dalam lingkungan kelas. Pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah Dasar merupakan sistem pembelajaran daring dengan bantuan bimbingan dari orang tua. Keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi karakter siswa dalam kesiapan menerima pembelajaran. Karakter positif harus ditumbuhkan didalam diri siswa selama pembelajaran daring dan menjadi hal utama yang harus dimiliki siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode survei dapat digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dalam skala besar dan terkajadi secara faktual dengan menggunakan sampel tertentu. Perubahan karakter yang dimiliki siswa selama pembelajaran daring adalah 1) karakter religious, penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan orang tua selama pembelajaran, 2) karakter disiplin dan jujur. 3) karakter peduli lingkungan dan peduli social. 4) karakter disiplin, 5) Karakter mandiri, 6) karakter gemar membaca, 7) karakter tanggung jawab. Penanaman karakter pada siswa selama pembelajaran daring (online) terlaksana dengan baik karena ada koordinasi dari guru dan orang tua siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Daring; Karakter.

Pendahuluan

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis penyakit yang tergolong baru dan sangat berbahaya dan dapat menular dengan cepat sesama manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Penularan penyakit ini terjadi karena adanya kontak dengan individu yang telah terinfeksi sebelumnya. Ketahanan virus corona ini sangat kuat mampu bertahan selama tiga hari dalam plastic dan dalam aerosol selama tiga jam. Pandemic covid-19 mempunyai dampak yang besar termasuk pendidikan, masa darurat ini mengharuskan sistem pendidikan dari tatap muka diganti ke sistem pembelajaran daring agar pembelajaran terus berlanjut (Saintema, 2020). Berdasarkan data Kemendikbut tahun 2020 terdapat banyak siswa yang harus belajar di rumah akibat adanya penyebaran virus corona (covid-19). Data yang diperoleh jumlah siswa yang harus belajar di rumah adalah Sekolah Dasar sebanyak 28,6 juta, sekolah menengah pertama sebanyak 13,1 juta, sekolah menengah atas sebanyak 11, 3 juta dan perguruan tinggi sebanyak 6,3 juta (kemendikbut, 2020).

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan melibatkan unsur teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi pendidikan yang terbaik pada masa pandemic ini dan dapat memberikan manfaat dalam membantu dalam menyediakan akses kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan siswa. Pembelajaran daring ini membantu mengurangi hambatan sistem pembelajaran tatap muka yang mengharuskan fisik berada dalam lingkungan kelas (riaz, 2018). Akan tetapi Menurut beberapa penelitian tidak semua pembelajaran dapat dilakukan secara daring (Pilkington, 2018).

Pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah Dasar merupakan sistem pembelajaran daring dengan bantuan bimbingan dari orang tua. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi belajar seperti, whatshapp group, classroom, zoom meeting, google classroom atau live chat. Pembelajaran daring merupakan tantangan yang baru dalam dunia pendidikan dan diperlukan dukungan ketersediaan sarana dan prasaran serta sumber belajar yang variatif. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran daring ini terletak dari karakteristik siswanya karena tidak semua siswa sukses dalam pembelajaran online. Hambatan yang dapat diperoleh dalam pembelajaran daring yakni tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang baik, tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran online sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaannya, kualitas jaringan yang kurang baik menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran, dan yang terpenting adalah kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online secara full.

Keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi karakter siswa dalam kesiapan menerima pembelajaran. Karakter positif harus ditumbuhkan didalam diri siswa selama pembelajaran jarak jauh ini dan menjadi hal utama yang harus dimiliki siswa. Karakter siswa sangat dipengaruhi dimana siswa itu berada, meskipun karakter itu bisa dipengaruhi bawaan akan tetapi persentasenya sangat sedikit. Karakter itu tidak muncul begitu saja akan tetapi dikonstruksikan terus-menerus. Guru dan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa (Wulandari dan kristiawan, 2017). Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang terbaik dalam perkembangan karakter siswa selama masa pandemic covid-19 dikarenakan hampir semua

interaksi siswa dilakukan pada lingkungan keluarga. Interaksi yang baik akan membentuk pola karakter yang baik pada siswa dan orang tua dapat membentuk anaknya agar memiliki karakter yang baik dan kuat. Selama masa pandemic orang tua harus menjadi pendidik yang menggantikan guru disekolah dan mengembang peran sebagai life educator, kondisi seperti ini menjadi momentum penanaman hal yang positif bagi anak (anwar 2013).

Berdasarkan permasalahan pentingnya perubahan karakter siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis perubahan karakter siswa selama pembelajaran daring (online) selama masa pandemic”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode survei dapat digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dalam skala besar dan terkjadi secara faktual dengan menggunakan sampel tertentu. Metode survei dilaksanakan dengan memberikan angket dengan skala tertentu pada satu sampel untuk menggambarkan sikap, opini ataupun karakteristik responden. Adapun surveinya dalam bentuk kuisisioner yang dibuat pada google form agar memudahkan diakses bagi responden. Survey yang dibuat ini bertujuan untuk mendapatkan data secara detail tentang perubahan karakter siswa selama pembelajaran daring (online) pada masa pandemic covid -19.

Hasil Dan Pembahasan

pandemic covid 19 mengubah pelaksanaan pendidikan dari tatap muka ke sistem pembelajaran daring. Pendidikan dimasa pandemic seperti ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga control guru yang sepenuh di sekolah sekarang diberikan kepada orang tua. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan

efektif dan efisien harus ada koordinasi yang baik dari guru dan orang tua, orang tua mempunyai tanggung jawab yang lebih besar karena pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan dirumah meskipun seperti itu control guru sangat diperlukan. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perubahan karakter siswa selama mengikuti proses pembelajaran daring, oleh karena itu peneliti membagikan kuisisioner kepada guru dan orang tua siswa dan jumlah responden. Adapun hasil data yang diperoleh terkait perubahan karakter siswa sebagai berikut.

1. karakter religious

Temuan penelitian berdasarkan dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden menunjukkan hasil tanggapan yang beragam terkait perubahan karakter religious siswa selama mengikuti pembelajaran daring (Online). Berdasarkan data yang diperoleh perubahan karakter religious siswa berada pada kategori baik (75%) disebabkan tidak semua orang tua melihat terjadi perubahan karakter religious. Orang tua yang memberikan jawaban tidak terjadi perubahan karakter religious disebabkan karena system pembelajaran daring ini berbeda dengan system tatap muka. System tatap muka pembelajaran dimulai dengan berdoa berbeda dengan pembelajaran daring dimana guru kebanyakan langsung memberikan tugas dengan secara tidak langsung mengurangi kebiasaan karakter religious siswa.

Perubahan karakter religious siswa terjadi karena adanya control yang baik orang tua selama proses pembelajaran dirumah. Orang tua yang mempunyai manajemen waktu yang baik mempunyai efek besar terhadap perubahan anak misalnya orang tua memberikan jadwal belajar, jadwal melaksanakan pengajian, waktu sholat dan sebagainya. Jadwal tersebut berdampak pada karakter religious pada anak, akan tetapi semua anak mempunyai permasalahan yang

berbeda. Oleh karena itu kontrol guru tetap sangat diperlukan dan harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak yang mempunyai hambatan selama pembelajaran daring.

2. Karakter jujur

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari kuisioner yang bagikan kepada responden, peneliti menemukan hasil sebagai berikut. Dari data yang diberikan responden terkait perubahan karakter jujur yang dimiliki siswa selama pembelajaran daring berada dalam kategori baik (80%). Siswa mempunyai sifat jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tepat waktu. Akan tetapi ada beberapa jawaban responden mempunyai penilaian tidak terjadi perubahan karakter jujur dan bahkan menurun selama proses pembelajaran daring (online). Responden memberikan contoh sifat tidak jujur siswa yakni ketika diberikan ulangan harian oleh guru bukan siswa yang mengerjakan sendiri akan tetapi di bantu orang tua ataupun mendapatkan jawaban dari google. Tindakan seperti itu dilakukan karena anak menginginkan mendapatkan nilai yang baik.

3. Karakter Peduli lingkungan dan peduli Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh perubahan karakter juga terjadi pada siswa pada sikap peduli lingkungan dan lingkungan social. Selama masa pandemic penyebaran virus covid-19 sangat diperhatikan salah satunya yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Siswa mematuhi protokol kesehatan dalam menjaga penyebaran virus covid-19 serta membantu orang tua membersihkan lingkungan rumah sekitar setiap hari dan menyediakan tempat cuci tangan didepan rumah. Selain itu dengan adanya wabah ini siswa semakin peduli social, tindakan yang biasa dilakukan siswa antara lain membagikan masker kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus

corona serta kegiatan membagi makanan pada tetangga.

4. Karakter disiplin

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti perubahan karakter disiplin siswa selama pembelajaran daring dalam kategori sangat baik (90%). Perubahan tersebut ditunjukkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu yang menandakan siswa disiplin waktu. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, siswa yang mengikuti proses pembelajaran tetap menggunakan pakaian seragam yang menandakan siswa disiplin dalam berpakaian. Akan tetapi masih terdapat siswa yang tingkat disiplinnya masih rendah sebagai contoh masih ada siswa yang lambat mengikuti jadwal pelajaran dan mengerjakan tugas. Selain dalam proses pembelajaran siswa sangat disiplin mengikuti protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus corona dengan cara mencuci tangan, memakai masker dan tidak mendatangi pusat keramaian.

5. Karakter mandiri

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terjadi perubahan karakter mandiri pada siswa selama proses pembelajaran daring (online). Perubahan karakter yang terjadi mulai dari proses pembelajaran dimana siswa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karakter mandiri juga terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, siswa mandiri mengatur pola hidupnya sebagai contoh orang tua mengajarkan anak memberihkan dan merapikan tempat tidur, makan, serta kehidupan lainnya.

6. Karakter Gemar Membaca

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan, peneliti mendapatkan data bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran daring. Peningkatan ini disebabkan pembatasan aktivitas siswa diluar rumah sehingga

waktu banyak digunakan siswa untuk membaca. pelaksanaan pembelajaran daring ini menggunakan gadget sehingga terjadi pergeseran minat membaca anak dari buku ke media online. Penggunaan gadget mempunyai dampak positif yakni kemudahan mendapatkan bahan bacaan tanpa harus meninggalkan rumah akan tetapi mempunyai dampak negative terhadap anak salah satunya kesehatan mata. Selain itu penggunaan gadget harus ada kontrol penuh orang tua sehingga tepat penggunaannya.

7. Karakter tanggung jawab

Berdasarkan dari data yang diperoleh, perubahan karakter tanggung jawab pada masa pembelajaran daring (online) mengalami perubahan yang lebih baik. Perubahan ini terjadi karena kontrol orang tua yang sangat baik dan bantuan dari guru, siswa memahami tanggung jawab sebagai pelajar dengan menyelesaikan tugas yang berikan guru dan tanggung jawab anak untuk membantu orang tua dirumah. Karakter tanggung jawab ini harus lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan penghargaan kepada siswa dan menjadi kepribadian siswa dalam menjalankan kehidupan.

Kesimpulan

Selama masa pandemic covid 19 sistem pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran daring sehingga pembelajaran dilaksanakan dirumah. Pembelajaran daring bukan menjadi hambatan bagi guru dalam mengimplemetasikan pendidikan karakter kepada siswanya di rumah. Karakter sangat penting sebagai landasan berperilaku siswa sehingga mempunyai perilaku yang baik. Perubahan karakter yang dimiliki siswa selama pembelajaran daring adalah 1) karakter religious, penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan orang tua selama pembelajaran daring, 2) karakter disiplin dan jujur. 3) karakter

peduli lingkungan dan peduli social. 4) karakter disiplin, 5) Karakter mandiri, 6) karakter gemar membaca, 7) karakter tanggung jawab. Penanaman karakter pada siswa selama pembelajaran daring (online) terlaksana dengan baik karena ada koordinasi yang baik dari guru dan orang tua siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the Spring of Wuhan: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113–116.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7),
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.
- Riaz, A. (2018). Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. *International Conference E-Learning*, 42–48.
- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom : Blogging as an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 1–14.
- Wulandari, Y., Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran

Orang Tua. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) 2(2).
Anwar, A. (2013). Kontribusi Keluarga terhadap Pembentukan Karakter

Anak (Studi Perspektif Modal Sosial di Kota Parepare).
Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan. 9(1). 57-65.